

Pelatihan Perpajakan Siswa SMK Kartini Surabaya

^{1*} Rudi Pratono, ² Soemaryono

¹⁻² Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespodensi email: maryonofeuwks@gmail.com

Article History:

Received: July 12, 2024;

Revised: August 20, 2024;

Accepted: September 23, 2024;

Online Available: September 24, 2024;

Keywords: Individual taxpayers, tax rates, Tax Socialization

Abstract. *The aim of this community service activity is to increase insight and develop knowledge about taxation for students at SMK Kartini Surabaya. As well as providing students with knowledge in income tax skills, especially income tax for individual taxpayers. The training participants were 55 students from Kartini Vocational School, Surabaya, Accounting Study Program. The method of implementing community service activities is carried out by providing theoretical and practical knowledge material for calculating income tax for individual taxpayers in accordance with the tax regulations currently in force. Starting from understanding the meaning of tax object, tax subject, taxpayer as well as the meaning of income tax, individual taxpayer tax rates and how to report income tax. The results achieved in this activity are that the participants or students are able to understand the practice of calculating income tax for individual taxpayers in a fundamental way that applies in Indonesia and are able to understand the rules regarding non-taxable income limits and the amount of income that does not have to pay income tax for individual taxpayers. able to understand the procedures for creating billing codes for tax deposits and able to understand the procedures for reporting personal income tax every month and annual reports.*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan tentang perpajakan bagi siswa SMK Kartini Surabaya. Serta memberikan bekal pengetahuan didalam ketrampilan pajak penghasilan, khususnya pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi pada siswa. Peserta pelatihan 55 siswa SMK Kartini Surabaya Program Studi Akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan materi pengetahuan yang bersifat teori dan praktek penghitungan pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi yang sesuai dengan aturan perpajakan yang saat ini diberlakukan. Dimulai dari pemahaman pengertian obyek pajak, subyek pajak, wajib pajak serta pengertian pajak penghasilan, tarif pajak wajib pajak orang pribadi dan cara Laporan pajak penghasilan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini para peserta atau siswa mampu memahami praktek perhitungan pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi secara fundamental yang berlaku di Indonesia Serta mampu memahami aturan Batasan penghasilan tidak kena pajak dan besaran penghasilan yang tidak harus membayar pajak penghasilan bagi wajib orang pribadi, mampu memahami tata cara membuat kode billing untuk setor pajak serta mampu memahami tata cara laporan pajak penghasilan orang pribadi setiap bulan maupun laporan tahunan.

Kata Kunci: Wajib pajak orang pribadi, Tarif Pajak, Sosialisasi Perpajakan

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak dilakukan melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan jumlah pajak baik melalui deregulasi sektor perpajakan maupun harmonisasi peraturan perpajakan yang dilakukan

kementerian keuangan. Direktorat Jenderal Pajak, instansi pemerintah di bawah kementerian keuangan Keuangan sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia, berusaha melakukan tugas pokoknya yaitu meningkatkan penerimaan pajak dengan mereformasi pelaksanaan sistem perpajakan agar target penerimaan pajak bisa terealisasi. Semua pemasukan negara yang berasal dari pajak akan digunakan untuk membiayai semua pengeluaran umum negara, dalam hal ini digunakan untuk mensejahterakan dan memakmurkan rakyat (Waluyo, 2007). Bila setiap wajib pajak (WP) sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak, tentu diharapkan penerimaan negara atas pajak akan terus meningkat, bukan berkurang, sebab jumlah wajib pajak potensial cenderung bertambah setiap tahun (Nugroho, 2012). Akan tetapi dampak dari uang yang mereka keluarkan dalam membayar pajak belum sepenuhnya dirasakan secara adil dan merata oleh rakyat. Sementara itu, setiap tahun jumlah pemasukan dari pajak yang disetorkan selalu meningkat dan disisi lain pemerataan dari pajak yang disetor belum dirasakan masyarakat secara adil (Prasetyo, 2010). Salah satu Usaha Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak melakukan sosialisasi perpajakan pada masyarakat atau wajib pajak orang pribadi baik yang mempunyai satu pekerjaan maupun yang melakukan pekerjaan bebas, diantaranya masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah. Pemerintah berusaha membarikan pemahaman serta pengertian kepada masyarakat agar masyarakat sadar membayar pajak. Heru Prayogo (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sistem perpajakan di Indonesia yang belum optimal, disertai pemahaman Wajib Pajak yang masih rendah akan peraturan perpajakan yang berlaku merupakan salah satu faktor yang dapat memicu Wajib Pajak enggan melakukan kewajiban perpajakan.

Dari analisis situasi yang seperti ini kegiatan pengabdian masyarakat ini berusaha membantu pemerintah untuk melakukan sosialisasi perpajakan Khususnya pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi pada siswa.. Sosialisasi perpajakan ini dilakukan tidak hanya Para siswa sejak dini memahami peraturan perpajakan, tetapi juga memahami bagaimana tata cara pelaporan perpajakan yang dilakukan wajib pajak. Untuk itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini anak didik akan diberi materi berupa bagaimana menghitung pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai satu jenis pekerjaan maupun wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan bebas, membayar pajak penghasilan dan bagaimana cara melaporkan perpajakan dengan benar sesuai dengan undang-undang perpajakan dan peraturan perpajakan. Harapan yang ingin dicapai dengan memahami tata tacara perpajakan pada siswa,

sehingga dapat diharapkan siswa bisa membantu pemerintah untuk mensosialisai tata cara perpajakan yang sesuai dengan undang-undang perpajakan maupun peraturan perpajakan. Dari analisis situasi maka identifikasi akar masalah dalam Kegiatan masyarakat ini diantaranya siwa SMK Kartini Surabaya Program Studi Akuntansi masih kurang memahami dan mengerti tentang perpajakan khususnya pajak penghasilan bagi para wajib pajak orang pribadi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan dan dilanjutkan pendampingan. Dalam pelaksanaan pelatihan para peserta diberi materi berupa teori seta praktek yang dilakukan secara langsung tatap muka yang pelaksanaannya sesuai dengan sesuai dengan kaidah pelatihan. Teori maupun praktek yang diberikan dalam kegiatan disesuaikan dengan akar permasalahan yang dihadapi peserta. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta maka dilakukan tindakan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ini yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Ceramah materi pelatihan meliputi teori tentang pengertian subyek pajak, obyek pajak, wajib pajak, teori pajak penghasilan yang diterapkan di indonesia, pemahaman pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi dan tata cara menghitung pajak wajib pajak orang pribadi.
- b. Ceramah materi pelatihan yang meliputi prosedur didalam membayar pajak dan tata cara melapor laporan perpajakan melalui website Dirjek Pajak.
- c. Ceramah materi pelatihan yang meliputi tarip pajak penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi
- d. Ceramah materi pelatihan tentang Insentif perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak
- e. Praktek menghitung besaran pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak
- f. Praktek membayar pajak atau setor pajak dengan membuat kode billing
- g. Praktek melaporkan laporan pajak penghasilan bulanan atau SPT masa untuk pajak penghasilan melalui websit Dirjen Pajak.
- h. Praktek melakukan pembetulan laporan perpajakan jika terjadi kesalahan
- i. Praktek melaporkan SPT masa atas pajak penghasilan dan SPT tahunan atas pajak penghasilan

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Dimana tahapan pertama merupakan tahapan Pendahuluan. Pada tahap ini team atau anggota kelompok pengabdian masyarakat melakukan survey pendahuluan ke lokasi

yang tujuannya untuk mengetahui tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat, menginventarisasi peralatan yang dibutuhkan serta melakukan pendalaman terhadap kemampuan para siswa calon peserta pelatihan. Tahapan kedua yang merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana dalam tahapan ini team pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dan bentuk pendidikan dan pelatihan. Tahapan ketiga melakukan pendampingan selama satu bulan, dalam tahapan ini team pengabdian masyarakat menilai kemampuan siswa peserta pelatihan dengan mengevaluasi hasil jawaban atas tugas tugas yang diberikan oleh anggota pengabdian masyarakat. Tahapan keempat atau tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan. Sehingga mengetahui hasil yang dicapai dalam pelatihan. Yang mana indicator tercapainya tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan ini antara lain lebih dari 95% peserta yang hadir dalam pelatihan, memahami tentang materi pelatihan dalam bentuk teori serta memahami teknik perhitungan pajak penghasilan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk tutorial dan Praktek yang dilakukan secara tatap muka. langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Langkah 1 : Para peserta diberi materi pelatihan dalam bentuk tutorial
- b. Langkah 2 : Team Pengabdian masyarakat sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan pemahaman materi teori secara fundamental mengenai materi Berdasarkan Peraturan perpajakan maupun undang-undang perpajakan.
- c. Langkah 3 : Team pengabdian masyarakat sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan tentang teori perpajakan, teori pajak penghasilan, teori tarip pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi.
- d. Langkah 4 : Team pengabdian masyarakat sebagai tutor diberi kesempatan untuk menjelaskan teori tata cara membuat kode billing sebagai dasar untuk membayar pajak di Kantor pos atau bank yang ditunjuk oleh dirjen pajak
- e. Langkah 5 : Peserta pengabdian melakukan praktek menghitung pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi
- f. Langkah 6 : Melakukan diskusi per kelompok atas hasil Praktek menghitung pajak penghasilan.
- g. Langkah 7 : Praktek mengisi dan membuat kode billing secara online
- h. Langkah 8 : praktek membayar atau setor pajak penghasilan
- i. Langkah 9 : Praktek melaporkan SPT Masa pajak penghasilan dan SPT Tahun pajak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Siswa SMK Kartini Surabaya Program Studi Akuntansi hasil yang dicapai dalam kegiatan sebagai berikut.

Faktor Pendukung Kegiatan

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat antara lain

- a. Motivasi yang tinggi dari para pengurus Yayasan serta kepala sekolah beserta guru membuat kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan bisa sesuai harapan.
- b. Motivasi yang tinggi dan keaktifan dalam berdiskusi siswa SMK Kartini Surabaya sebagai peserta latihan membuat kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan memenuhi hasil yang diharapkan
- c. Para siswa peserta kegiatan yang sangat termotivasi karena menyadari bahwa pemahaman perpajakan sangat diperlukan
- d. Kemauan yang tinggi para mahasiswa yang ditunjuk sebagai peserta pengabdian masyarakat oleh kepala sekolah dan guru merupakan salah satu faktor kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.
- e. Fasilitas kegiatan yang cukup memadai sebagai tempat kegiatan karena dalam ruang tempat kegiatan ada sarana Komputer, ruang ber AC, LCD Proyektor, Kipas Angin, Sound System dengan system Wireless dan sarana alat tulis lainnya.
- f. Lokasi ruangan yang terdapat peredam suara sehingga dalam proses kegiatan tidak terganggu oleh suara dan tidak mengganggu kegiatan diluar ruangan

Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, siswa sebagai peserta pengabdian masyarakat belum memahami perpajakan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan diperlukan pemahaman secara fundamental dan konsep perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Hasil Kegiatan

Dari evaluasi pada saat akan berakhirnya kegiatan maupun pada saat sudah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa SMK Kartini Surabaya program studi akuntansi, maka dapat diperoleh hasil yang dicapai kegiatan ini sebagai berikut

- a. Peserta mampu memahami secara konsep, tentang pengertian pajak penghasilan maupun tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi
- b. Peserta memahami tentang Batasan penghasilan tidak kena pajak.
- c. Peserta mampu memahami secara konseptual tentang pajak menurut undang-undang perpajakan

- d. Peserta mampu memahami hak dan kewajiban wajib pajak
- e. Peserta mampu memahami dan mengerti tentang pajak penghasilan orang pribadi, pajak penghasilan sebagai karyawan dan pajak penghasilan jika berwiraswasta
- f. Peserta mampu memahami dan mengerti kapan seseorang menjadi obyek pajak dan menjadi wajib pajak
- g. Peserta mampu memahami dan mengerti tarif pajak berdasarkan pasal 17 undang-undang perpajakan
- h. Peserta mampu memahami dan mengerti menghitung pajak yang terutang berdasarkan tarips pajak pasal 17 undang-undang perpajakan.
- i. Peserta mampu memahami dan mengerti menghitung pajak yang terutang bagi yang mempunyai pekerjaan bebas
- j. Peserta mampu memahami dan mengerti membuat kode billing sebagai dasar untuk membayar pajak penghasilan
- k. Peserta mampu memahami dan mengerti cara melapor SPT masa.
- l. Peserta Mampu Mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.
- m. Peserta mampu mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan bebas
- n. Peserta mampu memahami dan mengerti melaporkan SPT masa maupun SPT Tahunan melalui online di web dirjen pajak.



Gambar 1. pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa SMK Kartini Surabaya

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- a. Pengurus Yayasan beserta kepala sekolah dan guru sangat antusias dan berkesan dalam materi bidang perpajakan bagi para siswanya, apalagi didalam kurikulumnya tidak ada mata pelajaran perpajakan. Sehingga sangat bermanfaat sekali bagi para siswa

- b. Materi pengabdian masyarakat tentang perpajakan yang diberikan ini sangat bermanfaat untuk menunjang mata kuliah kewirausahaan yang terdapat dalam kurikulumnya
- c. Para siswa menyadari bahwa dirinya itu sebagai subyek pajak dan suatu saat bisa sebagai wajib pajak
- d. Para peserta atau siswa yang mengikuti pelatihan memahami menghitung pajak penghasilan bagi Wajib pajak orang pribadi, apalagi diantara siswa sudah ada yang berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2022, Tentang Penyesuaian Peraturan Dalam Bidang Pajak Penghasilan

Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 Tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang terkait Pajak Penghasilan bagi Usaha kecil menengah

PPMK No.7 Tahun 2021, Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Undang-undang No.28 Tahun 20017 Tentang ketentuan umum dan tata cara Perpajakan

Undang-undang No.11 Tahun 2020 Tentang Undang-Undang cipta kerja